

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal. Total 40 kuesioner dikirim pada bulan Maret 2022, 37 kuesioner kembali dan 3 kuesioner tidak kembali karena ada karyawan yang sedang tidak berada di tempat.

4.2 Gambaran Umum Responden

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Responden

Keterangan		Frek	SIA	PI	MI	F
Umur	21-30	26	4.3385	4.4108	4.6769	1.2412
	31-40	5	4.2800	4.3900	4.5200	1.2760
	41-50	6	4.3000	4.1267	4.2000	1.3767
	Sig.		0,976	0,315	0,057	0,652
Jenis Kelamin	L	6	4.2333	4.2017	4.4000	1.3767
	P	31	4.3419	4.3929	4.6129	1.2468
	Sig.		0,693	0,303	0,294	0,366
Lama Bekerja	>5	7	4.1143	4.0900	4.2000	1.4300
	≤5	30	4.3733	4.4253	4.6667	1.2300
	Sig.		0,314	0,050	0,011	0,135
Departemen	Adm Marketing	4	4.8500	4.4675	4.7500	1.0625
	Adm Produksi	9	4.7111	4.5689	4.8667	1.0556
	Keuangan	3	4.0667	4.6100	4.6000	1.2500
	Pajak	11	3.7636	4.1309	4.3818	1.5245
	Personalia	5	4.6000	4.4840	4.5600	1.1760
	Quality Control	3	4.2667	4.1667	4.5333	1.3767
	Spv Produksi	2	4.4000	4.1050	4.1000	1.3150
	Sig.		0,001	0,161	0,183	0,018
Pendidikan	Diploma	10	4.5200	4.3950	4.6400	1.1510
	S-1	6	4.2333	4.2650	4.5333	1.3333
	SMA	21	4.2571	4.3738	4.5619	1.3048
	Sig.		0,499	0,820	0,877	0,398

Sumber: Data primer diolah (2022)

Responden dengan umur 21-30 tahun ada 26 orang; 31-40 tahun ada 5 orang; dan 41-50 tahun ada 6 orang. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Gopek

Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan umur 21-30 tahun. Responden dengan jenis kelamin laki-laki ada 6 orang; dan perempuan ada 31 orang. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan lama bekerja >5 tahun ada 7 orang; dan ≤5 tahun ada 30 orang. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan lama bekerja ≤5 tahun. Responden dengan departemen Adm Marketing ada 4 orang; Adm Produksi ada 9 orang; Keuangan ada 3 orang; Pajak ada 11 orang; Personalia ada 5 orang; Quality Control ada 3 orang; dan Spv Produksi ada 2 orang. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan departemen Pajak. Responden dengan pendidikan Diploma ada 10 orang; S-1 ada 6 orang; dan SMA ada 21 orang. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan pendidikan SMA.

4.3. Crosstab

4.3.1 Crosstab Umur dan Variabel

Tabel 4. 2 *Crosstab* Umur dan SIA

		Kategori SIA		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	21-30	1	25	26
	31-40	2	3	5
	41-50	2	4	6
Total		5	32	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21-30

tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan umur 21-30 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 3 *Crosstab* Umur dan PI

		Kategori PI		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	21-30	2	24	26
	31-40	0	5	5
	41-50	1	5	6
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pengendalian Internal dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21-30 tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan umur 21-30 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Pengendalian Internal.

Tabel 4. 4 *Crosstab* Umur dan MI

		Kategori MI		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	21-30	0	26	26
	31-40	1	4	5
	41-50	2	4	6
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Moralitas Individu dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21-30 tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan umur 21-30 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Moralitas Individu.

Tabel 4. 5 *Crosstab* Umur dan F

		Kategori F	
		Rendah	Total
Umur	21-30	26	26
	31-40	5	5
	41-50	6	6
Total		37	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Fraud dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21-30 tahun dan range rendah. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan umur 21-30 tahun dan memiliki persepsi yang rendah akan Fraud.

4.3.2 Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel

Tabel 4. 6 *Crosstab* Jenis Kelamin dan SIA

		Kategori SIA		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	L	3	3	6
	P	2	29	31
Total		5	32	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 7 *Crosstab* Jenis Kelamin dan PI

		Kategori PI		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	L	0	6	6
	P	3	28	31
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pengendalian Internal dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Pengendalian Internal.

Tabel 4. 8 *Crosstab* Jenis Kelamin dan MI

		Kategori MI		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	L	1	5	6
	P	2	29	31
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Moralitas Individu dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Moralitas Individu.

Tabel 4. 9 *Crosstab* Jenis Kelamin dan F

		Kategori F	Total
		Rendah	
Jenis Kelamin	L	6	6
	P	31	31
Total		37	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Fraud dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range rendah. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi

responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang rendah akan Fraud.

4.3.3 Crosstab Lama Bekerja dan Variabel

Tabel 4. 10 *Crosstab* Lama Bekerja dan SIA

		Kategori SIA		Total
		Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja	>5	2	5	7
	≤5	3	27	30
Total		5	32	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan lama bekerja terlihat bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja ≤5 tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan lama bekerja ≤5 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 11 *Crosstab* Lama Bekerja dan PI

		Kategori PI		Total
		Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja	>5	1	6	7
	≤5	2	28	30
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pengendalian Internal dan lama bekerja terlihat bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja ≤5 tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang

menjadi responden lebih banyak dengan lama bekerja ≤ 5 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Pengendalian Internal.

Tabel 4. 12 *Crosstab Lama Bekerja dan MI*

	Kategori MI		Total
	Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja >5	2	5	7
Lama Bekerja ≤ 5	1	29	30
Total	3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Moralitas Individu dan lama bekerja terlihat bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja ≤ 5 tahun dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan lama bekerja ≤ 5 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Moralitas Individu.

Tabel 4. 13 *Crosstab Lama Bekerja dan F*

	Kategori F		Total
	Rendah	Tinggi	
Lama Bekerja >5	7	0	7
Lama Bekerja ≤ 5	30	0	30
Total	37	0	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Fraud dan lama bekerja terlihat bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja ≤ 5 tahun dan range rendah. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan lama bekerja ≤ 5 tahun dan memiliki persepsi yang rendah akan Fraud.

4.3.4 Crosstab Departemen dan Variabel

Tabel 4. 14 *Crosstab* Departemen dan SIA

		Kategori SIA		Total
		Sedang	Tinggi	
Departemen	Adm Marketing	0	4	4
	Adm Produksi	0	9	9
	Keuangan	0	3	3
	Pajak	2	9	11
	Personalia	1	4	5
	Quality Control	1	2	3
	Spv Produksi	1	1	2
	Total	5	32	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan departemen terlihat bahwa mayoritas responden dengan departemen adm produksi & pajak dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegay yang menjadi responden lebih banyak dengan dengan departemen adm produksi & pajak dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 15 *Crosstab* Departemen dan PI

		Kategori PI		Total
		Sedang	Tinggi	
Departemen	Adm Marketing	0	4	4
	Adm Produksi	0	9	9
	Keuangan	0	3	3
	Pajak	3	8	11
	Personalia	0	5	5
	Quality Control	0	3	3
	Spv Produksi	0	2	2
	Total	3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pengendalian Internal dan departemen terlihat bahwa mayoritas responden dengan departemen adm produksi dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegay yang

menjadi responden lebih banyak dengan dengan departemen adm produksi dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Pengendalian Internal.

Tabel 4. 16 *Crosstab* Departemen dan MI

		Kategori MI		Total
		Sedang	Tinggi	
Departemen	Adm Marketing	0	4	4
	Adm Produksi	0	9	9
	Keuangan	0	3	3
	Pajak	1	10	11
	Personalia	1	4	5
	Quality Control	0	3	3
	Spv Produksi	1	1	2
	Total	3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Moralitas Individu dan departemen terlihat bahwa mayoritas responden dengan departemen pajak dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan dengan departemen pajak dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Moralitas Individu.

Tabel 4. 17 *Crosstab* Departemen dan F

		Kategori F	Total
		Rendah	
Departemen	Adm Marketing	4	4
	Adm Produksi	9	9
	Keuangan	3	3
	Pajak	11	11
	Personalia	5	5
	Quality Control	3	3
	Spv Produksi	2	2
	Total	37	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Fraud dan departemen terlihat bahwa mayoritas responden dengan departemen pajak dan range rendah. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden

lebih banyak dengan dengan departemen pajak dan memiliki persepsi yang rendah akan Fraud.

4.3.5 Crosstab Pendidikan dan Variabel

Tabel 4. 18 *Crosstab* Pendidikan dan SIA

		Kategori SIA		Total
		Sedang	Tinggi	
Pendidikan	Diploma	2	8	10
	S-1	1	5	6
	SMA	2	19	21
Total		5	32	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan pendidikan terlihat bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SMA dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan pendidikan SMA dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 19 *Crosstab* Pendidikan dan PI

		Kategori PI		Total
		Sedang	Tinggi	
Pendidikan	Diploma	0	10	10
	S-1	1	5	6
	SMA	2	19	21
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pengendalian Internal dan pendidikan terlihat bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SMA dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan pendidikan SMA dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Pengendalian Internal.

Tabel 4. 20 *Crosstab* Pendidikan dan MI

		Kategori MI		Total
		Sedang	Tinggi	
Pendidikan	Diploma	1	9	10
	S-1	1	5	6
	SMA	1	20	21
Total		3	34	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Moralitas Individu dan pendidikan terlihat bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SMA dan range tinggi. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan pendidikan SMA dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan Moralitas Individu.

Tabel 4. 21 *Crosstab* Pendidikan dan F

		Kategori F	Total
		Rendah	
Pendidikan	Diploma	10	10
	S-1	6	6
	SMA	21	21
Total		37	37

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Fraud dan pendidikan terlihat bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SMA dan range rendah. Artinya adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang menjadi responden lebih banyak dengan pendidikan SMA dan memiliki persepsi yang rendah akan Fraud.

4.4 Uji Alat Pengumpulan Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4. 22 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
SIA1	0.771	0.819	Valid
SIA2	0.793	0.819	Valid
SIA3	0.760	0.819	Valid
SIA4	0.803	0.819	Valid
SIA5	0.789	0.819	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (SIA1 sampai SIA5) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,819). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 23 Uji Validitas Pengendalian Internal

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
PI1	0.912	0.913	Valid
PI2	0.909	0.913	Valid
PI3	0.909	0.913	Valid
PI4	0.910	0.913	Valid
PI5	0.907	0.913	Valid
PI6	0.910	0.913	Valid
PI7	0.909	0.913	Valid
PI8	0.909	0.913	Valid

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
PI9	0.906	0.913	Valid
PI10	0.907	0.913	Valid
PI11	0.912	0.913	Valid
PI12	0.907	0.913	Valid
PI13	0.910	0.913	Valid
PI14	0.909	0.913	Valid
PI15	0.911	0.913	Valid
PI16	0.909	0.913	Valid
PI17	0.911	0.913	Valid
PI18	0.907	0.913	Valid
PI19	0.912	0.913	Valid
PI20	0.905	0.913	Valid
PI21	0.911	0.913	Valid
PI22	0.912	0.913	Valid
PI23	0.909	0.913	Valid
PI24	0.908	0.913	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (PI1 sampai PI24) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,913). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Pengendalian Internal.

Tabel 4. 24 Uji Validitas Moralitas Individu

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
MI1	0.766	0.814	Valid
MI2	0.779	0.814	Valid
MI3	0.794	0.814	Valid
MI4	0.803	0.814	Valid
MI5	0.746	0.814	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (MI1 sampai MI5) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,814). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Moralitas Individu.

Tabel 4. 25 Uji Validitas Fraud

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
F1	0.831	0.862	Valid
F2	0.844	0.862	Valid
F3	0.836	0.862	Valid
F4	0.852	0.862	Valid
F5	0.843	0.862	Valid
F6	0.850	0.862	Valid
F7	0.848	0.862	Valid
F8	0.852	0.862	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (F1 sampai F8) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,862). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Fraud.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4. 26 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,819	Reliabel Tinggi
Pengendalian Internal (PI)	0,913	Reliabel Sempurna
Moralitas Individu (MI)	0,814	Reliabel Tinggi
Fraud (F)	0,862	Reliabel Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *cronbach alpha* variabel Pengendalian Internal lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; nilai *cronbach alpha* variabel Sistem Informasi Akuntansi, Moralitas Individu dan Fraud di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi.

4.5 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian. Pertama, membagi kategori menjadi tiga: rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala per kategori.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4. 27 Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4. 28 Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	1-5	2-5	4,32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Pengendalian Internal (PI)	1-5	3-5	4,36	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Moralitas Individu (MI)	1-5	3-5	4,58	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Fraud (F)	1-5	1-2	1,27	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari variabel: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Moralitas Individu termasuk kategori tinggi; sementara variabel: *Fraud* termasuk kategori rendah.

Tabel 4. 29 Statistik Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
SIA1	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SIA2	1-5	3-5	4.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SIA3	1-5	3-5	4.16	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SIA4	1-5	2-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SIA5	1-5	3-5	4.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			4,32				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebesar 4,32 dan termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi responden terkait objek yang berupa fisik/non fisik untuk mengolah data berupa individu/sistem untuk mengolah data dalam perusahaan sampel sangat baik.

Tabel 4. 30 Statistik Deskriptif Pengendalian Internal

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PI1	1-5	3-5	4.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI2	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI3	1-5	3-5	4.51	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI4	1-5	3-5	4.05	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI5	1-5	3-5	4.41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI6	1-5	3-5	4.24	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI7	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI8	1-5	3-5	4.14	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI9	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI10	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI11	1-5	3-5	4.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI12	1-5	3-5	4.49	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI13	1-5	3-5	4.41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI14	1-5	3-5	4.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI15	1-5	3-5	4.24	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI16	1-5	3-5	4.30	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI17	1-5	3-5	4.30	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI18	1-5	3-5	4.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI19	1-5	3-5	4.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI20	1-5	3-5	4.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI21	1-5	3-5	4.54	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI22	1-5	3-5	4.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI23	1-5	3-5	4.43	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PI24	1-5	3-5	4.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			4,36				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari Pengendalian Internal (PI) adalah sebesar 4,36 dan termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi responden terkait kebijakan atau prosedur yang disusun untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa sebuah perusahaan atau bisnis telah mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam perusahaan sampel sangat baik

Tabel 4. 31 **Statistik Deskriptif Moralitas Individu**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MI1	1-5	3-5	4.57	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MI2	1-5	4-5	4.70	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MI3	1-5	3-5	4.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MI4	1-5	3-5	4.49	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MI5	1-5	3-5	4.68	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			4,58				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari Moralitas Individu (MI) adalah sebesar 4,58 dan termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi responden terkait sifat baik yang biasanya ditunjukkan oleh seorang individu pada kondisi lingkungan tertentu dalam perusahaan sampel sangat baik.

Tabel 4. 32 **Statistik Deskriptif Fraud**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
F1	1-5	1-2	1.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F2	1-5	1-2	1.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F3	1-5	1-2	1.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F4	1-5	1-2	1.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F5	1-5	1-2	1.27	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F6	1-5	1-2	1.19	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
F7	1-5	1-2	1.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah

F8	1-5	1-2	1.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
Rata - rata			1,27				Rendah

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari Fraud (F) adalah sebesar 1,27 dan termasuk kategori rendah. Artinya persepsi responden terkait kecurangan yang biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menyalahgunakan aset negara/perusahaan, pemalsuan laporan keuangan atau korupsi dalam perusahaan sampel sangat rendah (tidak melakukan fraud).

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 (Murniati dkk., 2013:62).

Tabel 4. 33 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10173244
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian untuk telah normal.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

Tabel 4. 34 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.486	.097		4.998	.000
	SIA	-.033	.022	-.310	-1.531	.135
	PI	-.029	.033	-.185	-.881	.384
	MI	-.030	.034	-.211	-.883	.384

a. Dependent Variable: ABSRES
 Sumber: Data primer diolah (2022)

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.6.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau

penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* \geq 0,1 dan nilai VIF \leq 10 (Murniati dkk., 2013:71).

Tabel 4. 35 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.260	.199		21.387	.000		
	SIA	-.252	.044	-.480	-5.695	.000	.439	2.280
	PI	-.272	.068	-.352	-4.020	.000	.408	2.453
	MI	-.157	.070	-.222	-2.232	.033	.316	3.169

a. Dependent Variable: F

Sumber: Data primer diolah (2022)

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.7 Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 4. 36 Uji Model Fit (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.246	3	1.082	95.847	.000 ^b
	Residual	.373	33	.011		
	Total	3.619	36			

a. Dependent Variable: F

b. Predictors: (Constant), MI, SIA, PI

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya model fit untuk digunakan, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Fraud (F).

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 37 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.897	.888	.10626

a. Predictors: (Constant), MI, SIA, PI

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai *Adjusted R²* 0,888 berarti daya penjelas ketiga variabel independen: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Moralitas Individu terhadap variabel dependen: Fraud adalah sebesar 88,8% sisanya 11,22% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.9 Uji Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan moralitas individu terhadap fraud pada PT. Gopek Cipta Utama Tegal.

Tabel 4. 38 Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.260	.199		21.387	.000		
	SIA	-.252	.044	-.480	-5.695	.000	.439	2.280
	PI	-.272	.068	-.352	-4.020	.000	.408	2.453
	MI	-.157	.070	-.222	-2.232	.033	.316	3.169

a. Dependent Variable: F

Sumber: Data primer diolah (2022)

$$F = \beta_0 + \beta_1 \text{SIA} + \beta_2 \text{PI} + \beta_3 \text{MI} + e$$

Keterangan:

F = fraud

SIA = sistem informasi akuntansi

PI = pengendalian internal

MI = moralitas individu

β_0 = konstanta

β_1 - β_3 = koefisien

e = error

1. Hipotesis 1

Sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung $-5.695 > t$ tabel $-1,645$ dan $\beta_1 -0,252 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap fraud **diterima**.

2. Hipotesis 2

Pengendalian internal memiliki nilai t hitung $-4.020 > t$ tabel $-1,645$ dan $\beta_2 -0,272 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap fraud **diterima**.

3. Hipotesis 3

Moralitas individu memiliki nilai t hitung $-2.232 > t$ tabel $-1,645$ dan $\beta_3 -0,157 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap fraud **diterima**.

4.10 Pembahasan

4.10.1 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Fraud

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap fraud diterima. Artinya adalah semakin baik sistem informasi akuntansi suatu perusahaan maka semakin rendah kecurangan (fraud) yang terjadi. Sebuah perusahaan pastinya menerapkan sistem terbaik dengan harapan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat meningkat jika SDM yang dimiliki oleh sebuah perusahaan memiliki kualitas yang baik. Pengelolaan sistem akuntansi yang buruk dapat menjadi salah satu faktor dalam terjadinya *fraud*. Hasil riset ini sesuai dengan hasil riset Abdurrahman (2020) yang menyatakan sistem informasi yang baik akan mengurangi peluang terjadinya kecurangan pada perusahaan.

4.10.2 Pengendalian Internal Terhadap Fraud

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap fraud diterima. Artinya adalah semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah kecurangan (fraud) yang terjadi. Sistem pengendalian pada perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena dengan adanya sistem pengendalian yang baik akan membuat kinerja karyawan lebih optimal yang akan berpengaruh baik terhadap peningkatan kualitas perusahaan. Pengendalian internal juga sangat berpengaruh terhadap peluang terjadinya kecurangan dalam perusahaan. Hasil riset ini sesuai dengan

hasil riset Ainun (2020) yang menyatakan lemahnya sistem pengendalian internal akan mempengaruhi peluang terjadinya kecurangan.

4.10.3 Moralitas Individu Terhadap Fraud

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap fraud diterima. Artinya adalah semakin tinggi moralitas individu maka semakin rendah kecurangan (fraud) yang terjadi. Moralitas individu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan. Apabila sistem sudah dibuat sebaik mungkin tetapi apabila individu yang menjalankan memiliki nilai moral yang kurang maka individu tersebut akan mencari celah atau kesempatan untuk melakukan aksi kecurangannya. Hasil riset ini sesuai dengan hasil riset Dionisia (2016) yang menyatakan semakin tinggi nilai moral seorang individu maka semakin rendah peluang akan terjadinya kecurangan.